Nama : Johanes Yogtan Wicaksono Raharja

NIM : 215314105

UJIAN TENGAH SEMESTER PENDIDIKAN PANCASILA

Sem Ganjil; 2022 . Dosen Sutarjo Adisusilo,JR

Waktu: kelas D tgl. 04 April ; dan kelas J tgl 06 April dan Q ,tgl 07 April 2022

Buat deskripsi singkat, relevansi, fungsi Pancasila bagi bangsa, dan negara Indonesia itu apa saja?

1. Jelaskan dengan bukti bahwa Pancasila [ yang ada dlm Pembukaan UUD 1945] sebagai dasar negara NKRI merupakan :

[a] hasil kompromi /jalan tengah antara kelompok Islamisme; Nasionalisme dan Sekular Barat Modern, yang ada dalam BPUPKI pada tahun 1945 [ apa yang diberikan [give]; dan apa yang diterima [ take] masing masing pihak, sebagaimana tercermin dalam ke-5 sila;

[b] Pancasila merupakan satu satunya filsafah bangsa yang paling mampu menjamin kemajemukan Indonesia. Beri alasannya

1. Jelaskan mengapa, dan beri alasan/argumentasi:
2. Sila pertama [ Ketuhanan Yang Maha Esa] paling sulit dicarikan kompromi/jalan tengah oleh para pendiri negara pada tahun 1945, dibandingkan dengan 4 sila lainnya, mengapa dan apa alasannya
3. Dalam pasal 29 (1,2) UUD 1945 istilah *berketuhanan, beragama* dan *beribadah* dibedakan tetapi berkaitan satu sama lain;
4. Berdasarkan pasal 29 UUD 1945, berketuhanan itu wajib, sedangkan beragama dan

beribadah itu bebas? Beri penjelasan mengapa begitu !

1. Jelaskan mengapa
2. Pancasila yang ada dalam Pembukaan UUD 1945 mempunyai status sebagai *Staatsfundamentalnorn* di Indonesia.[ apa maksudnya dana pa alasannya?]
3. *Staatsfundamentalnorm* tidak boleh dan tidak dapat diganti oleh siapapun; [ apa alasannya dana pa tujuannya]
4. Mengapa norma hukum di Indonesia itu bersifat hirarkhis? Dan mengapa Pancasila

yang paling tinggi dan apa dampaknya terhadap norma hukum lainnya [ UUD; UU, dll]?

4. Jelaskan dan beri alasan, mengapa:

a) Pancasila disebut sebagai falsafat bangsa Indonesia

b) Pancasila disebut sebagai ideologi negara.

c) Pancasila disebut sebagai pandangan hidup [*way of life*] bangsa Indonesia

Jawaban :

Deskripsi singkat, relevansi, fungsi Pancasila bagi bangsa, dan negara Indonesia itu apa saja?

Indonesia adalah negara yang terdiri dari berbagai suku bangsa. Perbedaan ini membentuk berbagai macam kebudayaan dan falasafah hidup masyarakatnya. Oleh karena itu para pendiri bangsa membuat kebudayaan dan falsafah hidup yang berbeda-beda itu menjadi kesatuan dengan semoboyan Bhinneka Tunggal Ika. Menurut saya ini adalah bentuk relevansinya yang dimana memberikan pedoman hidup masyarakat yang sangat beragam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu juga Pancasila berfungsi sebagai dasar negara dan hukum, artinya segala perancangan hukum dan kepentingan lainnya harus sejalan dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila. Selain hukum juga menurut saya Pancasila berfungsi untuk mengatur ketertiban beberap bidang seperti politik, ekonomi, bahkan lain-lain.

1. a. Pada saat itu ada kelompok Islamisme; Nasionalisme dan Sekular Barat Modern, yang saling mempengaruhi pemikiran kemerdekaan. Tapi apa yang terjadi di Indonesia pada awal-awal menjelang kemerdekannya setidaknya hanya menunjukan dua kutub pemikiran saja, Islam dan nasionalis sekule. Menurut Soekarno, agama merupakan urusan spiritual dan pribadi, sedangkan negara merupakan persoalan dunia dan kemasyarakatan. Natsir berpendapat lain. menurutnya, ajaran Islam bukan semata-mata mengatur hubungan manusia dengan tuhannya saja, namun juga antara manusia dengan sesamanya. Islam merupakan sebuah ideologi, sehingga seorang muslin tidak mungkin melepasakan keterlibatannya dalam politik tanpa memberi perhatian pada Islam. Pada saat itu yang diperdebatkan adalah sila yang memuat 7 kata yang mengandung agami slam, yang di usulkan oleh kelompok Nasionalisme Islam, namun kelompok sekuler barat menolaknya karena tidak sesuai dengan keanekaragaman budaya di Indoensia. Setelah melakukan rapat dan perdebatan yang Panjang kelompok Nasionalisme Islam mengalah dengan beberapa sebab. Sebab  pertama adalah demi menjaga kelangsungan negara proklamasi Indonesia yang masih satu hari umurnya. Kedua, keyakinan bahwa UUD 1945 itu bersifat sementara seperti yang dikatakan oleh Soekarno dalam pidato peresmian UUD 1945 tanggal 18 Agustus 1945. Jadi seperti itu ceritanya, terlepas dari itu kita mendapatkan sebuah pelajaran yang sesuai dengan sila ke-5 Pancasila, yaitu para pendiri bangsa mengedepankan semangat persatuan dan keadilan daripada kepentingan kelompok semata sesuai dengan sila ke-5 “Keadilan social bagi seluruh rakyar Indonesia” yang dimana para pendiri mengedepankan hal tersebut. Hal ini telah masing-masing ditunjukan oleh kelompok, baik nasionalis sekuler ketika menerima adanya ‘tujuh kata’ dalam preambule UUD 1945 atau Piagam Jakarta, maupun oleh kelompok nasionalis Islam ketika bersedia menerima penghapusan kembali ‘tujuh kata’ tersebut di usia kemerdekaan negara yang baru berumur satu hari.

b. Menurut saya alasannya, karena Pancasila merupakan jiwa banga Indonesia itu sendiri. Pancasila mengandung nilai sejarah, pemikiran para pendiri bangsa, pahlawan, dan melihat beranekaragam masyrakat Indonesia itu sendiri. Pembentukan Pancasila memerlukan keadaan fisik, pemikiran dan mental selama itu. Para pendiri bangsa membentuk Pancasila dengan melihat keanekaragaman masyarakat yang ada, Dasar pemikiran filosofis yang terkandung dalam setiap sila dijelaskan sebagai berikut. Pancasila sebagai filsafat bangsa dan negara republik Indonesia, mengandung makna bahwa dalam setiap aspek kehidupan kebangsaan, kemasyarakatan dan kenegaraan harus berdasarkan nilai-nilai keutuhan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan. Nilai-nila pancasila bersifat objektif, rumusan dari sila-sila pancasila itu sendiri sebenarnya hakikat maknanya yang terdalam menunjukan adanya sifat-sifat yang umum universal dan abstrak, karena merupakan suatu nilai. Inti nilai-nilai pancasila akan tetap ada sepanjang masa dalam kehidupan bangsa Indonesia dan mungkin juga pada bangsa lain baik dalam adat kebiasaan, kebudayaan, kenegaraan, maupun dalam kehidupan keagamaan

1. a. Karena pada saat itu terbentuk dua kelompok pemikiran yang berbeda yaitu kelompok Islam dan sekuler barat. Kelompok Islam ingin sila pertama berbunyi "Ketuhanannya dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" dan sekuler barat lebih ingin sila pertama berbunti “Ketuhanan yang maha Esa” perbdebatan ini terus berlangsung. Menurut saya alasanya yang pertama kaena adanya dua kelompok yang berbeda pemikiran, jadi sulit untuk mencari jalan tengahnya.Bermula pada tahun 1945 dalam persidangan BPUPKI tepatnya bulan Juni.Saat para pendiri bangsa harus menentukan dasar negara, apakah Islam atau Pancasila.Komprominya ialah Pancasila 22 Juni 1945 yang sila pertamanya berbunyi "Ketuhanannya dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya". Kompromi itu pada 17 Agustus 1945 ditolak oleh sekelompok anak muda yang menyatakan bahwa kalau sila pertama seperti itu,maka kaum Nasrani dari Indonesia timur tidak akan bergabung dengan RI.Para tokoh Islam legawa untuk menghilangkan tujuh kata itu dan menyetujui sila pertama menjadi ketuhanan yang maha esa. Pada 1956-1959 dalam konstituante, beralnjut lagi perdebatan karena pihak kelompok Islam terus memperjuangkan dan mau negara Indonesia ini sebagai negara islam, namun akhirnya rapat ini mendapatkan jalan buntu yang akhirnya ditetapkanlah sila “Ketuhanan yang maha Esa”

b. Pasal 29 ayat 1 di dalamnya menjelaskan bahwa Negara Indonesia didasari oleh

Ketuhanan Yang Maha Esa, artinya yaitu agama menjadi salah satu landasan dan juga sebagai pandangan hidup bagi bangsa indonesia. Di indonesia ada beberapa Agama yang diakui secara resmi oleh negara yakni adalah Agama Islam, Hindu, Buddha, Protestan, Katolik, dan Khonghucu. Pasal 29 ayat 2 yang mana di dalamnya menjelaskan bahwa setiap warga negara berhak dan memiliki kebebasan dalam memeluk agama dan kepercayaan yang diyakini dan negara menjamin kemerdekaannya. Negara tidak melarang kepada seluruh warganya dalam melakukan ibadah yang sesuai agama dan keyakinannya masing-masing. Selain itu, setiap warga negara harus saling toleransi terhadap adanya perbedaan pada setiap agama maupun kepercayaan yang berbeda dengan keyakinannya.

c. Karena di Indonesia didasari oleh “Ketuhanan Yang Maha Esa” bukan untuk memilih agama ataupun beribadah. Karena menurut saya kita bisa percaya kepada Tuhan, namun untuk berdoa atau berkomunikasinya kita bisa melakukannya dengan cara kita sendiri. Agama yang diresmikan saja ada 6 oleh negara Indonesia, negara tidak mewajibkan harus mengikuti agama ini atau itu, kita bebeas memilih agama dengan kepercayaan masing-masing dan dalam agama tersebut ada ibadah yang harus kita ikuti dan itu juga tidak diwajibkan negara karena ibadah merupakan bagian dari suatu agama.

1. a. Setahu saya *Staatsfundamentalnorn adalah landasan umum dari suatu tantanan hukum undang-undang dasar. Jadi disini* Pancasila yang ada dalam Pembukaan UUD 194 merupakan landasan umum tertinggi bangsa Indonesia yang menurut saya tujuannya adalah sebagai dasar hukum untuk membuat hukum selanjutnya, Pancasila berisi sila-sila berisi pemikiran pendiri yang dibuat untuk mengatur pola hidup bermasyarakat berbangsa Ini menjadi tantangan tersendiri bagi kita selaku masyarakat Indonesia di tengah masyarakat gelobal serta perputaran arus informasi yang sangat cepat. Maka berdasarkan negara hukum pancasilalah indonesia bisa mencapai keadailan sosial bagi seluruh masyarakat Indonesia demi terwujudnya sosialisme Indonesia.

b. Kita telah mengerti arti dari *Staatsfundamentalnorn* yang dimana ada kekuatan hukum mutlak didalamnya walaupun dari berbagai adanya hukum, logikanya saja bagaimana bisa sebuah hukum bisa menjadi landasan jika sebuah landasan itu saja bisa berubah-rubah, jadi itu sama saja memperlemah hukum dan juga contohnya saja Pancasila, Pancasila dibuat dengan menuangkan berbagai macam pikiran dan kekuatan para pendiri bangsan, dan jika di masa sekarang Pancasila itu diubah sama saja membubarkan Negara Kesatuan Republik Indonesia itu sendiri.

c. Norma hukum di Indonesia bersfiat hirarkhis yang artinya hukum di Indoensia ini terdiri dari hukum yang terlemah hingga yang terkuat. Hal ini bias terjadi karena Indoensia merupakan negara yang heterogeny, mempunyai berbagai macam suku, ada dan budaya yang berbeda-beda. Di setiap suku tersebut terdapat juga norma hukum yang berbeda yang terkadang norma hukum tersebut bertentangan dengan norma hukum di suku yang lainnya. Jadi untuk mengatasi ini terbentuklah norma hukum yang paling tinggi yaitu Pancasila sebagai pedoman landasan umum bagi norma hukum yang ada. Menurut saya dampaknya bagi norma hukum lain seperti UUD, UU dll mau tidak mau harus mengikuti pedoman landasan utama yaitu Pancasila, jika tidak berarti Indonesia bukanlah negara yang sifiat norma hukumnya hirarkhis.

1. a. Kita harus mengetahui dari kata falsafat atau filsafat terlebih dahulu. Filsafat sendiri merupakan ilmu atau teori yang menjadi dasar alam pikiran dalam melakukan suatu kegiatan. makna filsafat menurut D. Runes ialah sebuah ilmu yang paling umum yang mengandung usaha untuk mencari kebijakan dan cinta akan kebijakan. Kita mendapatkan alasannya yitu Pancasila sebagai filsafat mengandung sebuah pandangan, konsep-konsep kebenaran dan cara berpikir yang menjadikan Pancasila sebagai ideologi nasional bangsa Indonesia. Pancasila memiliki fungsi dasar negara bagi suatu negara yang sesungguhnya ditujukan bukan hanya untuk bangsa Indonesia namun juga pada kehidupan manusia secara menyeluruh. Didalam Pancasila juga terkandung sila-sila yang didasarnya sebuah filsafat

b. Kita harus mengetahui arti dari ideologi terlebih dahulu. ideologi adalah pengetahuan tentang gagasan-gagasan atau pengetahuan tentang ide-ide. Jadi dari pengertai tersebut menurut saya alasannya adalah Pancasila sebabagai idologi negara yang artinya memberi bimbingan kepada masyarakat dalam bersikap dan bertingkah laku. Nilai-nilai Pancasila menjadikan patokan negara Indonesia dalam berbuat di kehidupan bermasyarakat serta bernegara. Walaupun begitu pelaksanaan ini harus dilakukan dengan kesadaran oleh masyarakat dan apabila dilangar maka akan menerima hukumannya seperti sanksi moral dan social atau lebih parah lagi.

c. Menurut saya Pancasila sebagai way of life dimulai dengan kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Mulai dari hal sederhana hidup dalam kerukunan di lingkungan keluarga, sekitar rumah, sekolah, hingga lingkup yang lebih luas seperti antar suku, pulau, dan negara. Setiap aktivitas perlu disesuaikan karena Pancasila diciptakan dari nilai-nilai yang sudah ada dalam diri bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang dimaksud adalah ketuhanan-keagamaan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan demokrasi, dan nilai keadilan sosial. Oleh karena itu, Pancasila sebagai inti dari nilai-nilai budaya Indonesia, maka Pancasila dapat disebut sebagai cita-cita moral bangsa Indonesia. Cita-cita moral inilah yang kemudian memberikan pedoman, pegangan atau kekuatan rohaniah kepada bangsa Indonesia